

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seperti yang diketahui bahwa Indonesia merupakan Negara yang kemerdekaannya didapatkan dari hasil dari jerih payah perjuangan dari bangsanya sendiri. Seluruh masyarakat pada masa penjajahan bahkan rela untuk mati demi kemerdekaan Indonesia ini. Jelas berbeda dari Negara lain yang memperoleh kemerdekaan hanya berupa pemberian atau hadiah dari negara yang menjajahnya. Juga kemudian dijadikan sebuah Negara persemakmuran, misalnya seperti Negara jajahan Inggris. Maka sebagai rakyat Indonesia dimasa kini, sudah seharusnya memiliki rasa bangga atas kemerdekaan Indonesia. Dengan semangat juang serta kegigihan para pejuang dimasa penjajahan bisa menjadikan Indonesia terlepas dari jajahan dan memerdekakan tanah air ini.

Setelah menyatakan bahwa Negara Indonesia merdeka, pastinya sangat banyak usaha-usaha dalam membangun bangsa ini untuk menjadi Negara yang mandiri. Hal tersebut bukan hal yang mudah, terlebih Negara Indonesia merupakan Negara kepulauan dan begitu luas sehingga dalam mengelolanya pun pastinya harus dengan berbagai usaha.

Disisi lain patut di syukuri bawa Indonesia memiliki tokoh-tokoh cerdas serta hebat yang mampu bekerja keras untuk membangun Indonesia lebih baik. Banyak para

pemikir yang hebat dalam membangun pondasi dari mulai perekonomian, hukum, politik dan lain sebagainya. Juga seperti halnya Sjafruddin Prawiranegara, beliau merupakan salah satu pemikir yang merancang dan juga membangun masa depan Indonesia yang mengharapkan rakyat Indonesia maju dan hidup sejahtera.

Sjafruddin Prawiranegara lahir di Anyer Kidul, Serang tepatnya 28 Februari tahun 1911.¹ Sjafruddin Prawiranegara adalah anak dari pasangan Raden Arsyad Prawiraatmadja dan Noeraini. Didalam diri Syafruddin Prawiranegara mengalir darah campuran Banten. Ayahnya merupakan dari Raden Haji Chatab Aria Prawiranegara yang dikenal panggilannya sebagai Patih Haji, yang dulunya pernah menjabat sebagai patih Kabupaten Serang pada tahun 1879 hingga tahun 1884. Ayahnya masih merupakan keturunan dari Sultan Banten, seorang bangsawan yang berpengaruh di di tahun 1890. Buyut dari ibunya yaitu Sutan Alam Intan yang merupakan keturunan Raja Pagaruyung di Sumatera Barat berasal dari keturunan Priyai yang taat dalam beragama, leluhurnya berasal dari Minangkabau.²

Sjafruddin Prawiranegara merupakan salah satu tokoh yang memiliki banyak andil berpengaruh dalam pemerintahan Indonesia. Khususnya dalam urusan dan masalah perekonomian di Indoneia pada saat itu. Dari mulai Indonesia dalam masa peralihan sebelum kemerdekaan hingga masa awal orde baru. Beliau pernah menduduki jabatan-

¹ Sriyanto, *Pemikiran Dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara*. 2011. Hlm. 2

² Ajip Rosidi, *Syafruddin Prawiranegara Lebih Takut Kepada Allah SWT*(Jakarta,Pustaka Jaya 2011) hlm. 18-20

jabatan dalam aparatur negara seperti Menteri Keuangan, Menteri Kemakmuran, Gubernur Bank Indonesia, dan juga menjadi Presiden Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI), dan pada awal tahun 1958 hingga akhir tahun 1961 Sjafruddin Prawiranegara memimpin Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) di Sumatera. Dengan tujuan sebagai tanggapan terhadap pemerintahan pusat pada masa itu.

Sjafruddin Prawiranegara memiliki kehidupan religius sejak lahir. Hal ini dibuktikan berdasarkan hidupnya yang berada di lingkungan pesantren. Dan juga ayahnya yang merupakan anggota dari Sarekat Islam (SI).³ Maka tak heran dengan memiliki latar belakang tersebut bisa mempengaruhi pemikiran dan pandangannya. Terkhusus dalam pandangan ekonomi yang didasari dengan pemikiran keislamannya.

Pada dasarnya Islam yang diperkenalkan dan disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW memiliki tujuan untuk mengatur segala aspek kehidupan manusia secara keseluruhan, dari hal kecil hingga hal yang besar. Baik itu didalam bidang politik, sosial, budaya maupun ekonomi. Oleh karena itu, Islam sebagai agama yang universal telah mengatur juga memberikan tindakan yang benar, termasuk didalamnya berkenaan dengan kegiatan ekonomi.

Kegiatan ekonomi merupakan salah satu perbuatan manusia untuk memenuhi kebutuhan dari hidupnya. Di dalam Al-Quran pun sudah disebutkan yang memberi

³Dawam Raharjo. *Ekonomi Neo-Klasik dan Sosialisme Religius, Pragmatisme Pemikiran Ekonomi Politik Sjafruddin Prawiranegara*. (Jakarta: Mizan, 2011). Hlm.69

semangat untuk bekerja dengan rajin (didalamnya termasuk kegiatan ekonomi), dan mencela orang menjadi pemalas. Namun juga tidak semua hal kegiatan tentang ekonomi dibenarkan dalam Al-Qur'an, terlebih kegiatan ekonomi yang banyak merugikan orang lain seperti perjudian, riba dan monopoli perdagangan yang jelas akan di tolak. ⁴

Paradigma ekonomi Islam banyak diperbincangkan dizaman kontemporer. Dimana zaman ini banyak mendorong banyak munculnya ide maupun gagasan. Produktivitas, realitas, kreativitas bahkan juga moralitas sejumlah asumsi dasar konsepsi inti paradigma tersebut banyak yang mempertanyakan. Masalahnya yaitu bukan semata-mata berkaitan dengan persepsi, pikiran, ide dan gagasan, melainkan juga mencakup asumsi dasar mengenai sifat manusia, motivasi atau usaha yang menjadi dasar ekonomi institusional tempat para pelaku ekonomi itu bekerja. ⁵

Awal abad ke-20 merupakan suatu periode berpikir secara ideologis dalam sejarah pemikiran intelektual Islam Indonesia. Pada masa ini, bermunculan para tokoh Islam yang mulai berpikir mengenai Islam secara menyeluruh. Mereka pada umumnya berkecimpung dalam pergerakan-pergerakan sosial keagamaan. Termasuk juga Sjafruddin didalamnya.

⁴ Muhammad Zuhri. *Riba dalam al-Qur'an dan Masalah Perbankan (sebuah tilikan antisipasi)*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996). Hlm.1

⁵ Yusup, Asdar. "Paradigma Kontemporer Ekonomi Islam". *Jurnal Studia Islamika*: Vol.11 No.2. 2014, Hlm.215

Nama Sjafruddin Prawiranegara dijadikan sebagai pahlawan nasional pada tanggal 8 November 2011. Pengangkatan namanya sebagai pahlawan dikatakan memang cukup jauh dari tahun Sjafruddin berjuang. Salah satu penyebabnya yaitu karena dalam aktifitas politiknya dimana Sjafruddin Prawiranegara memiliki keterlibatan dalam Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia atau yang dikenal dengan singkatan (PRRI). Seperti diketahui PRRI ini sudah dianggap sebagai pemberontakan terhadap negara. Karena faktor politik inilah nama Sjafruddin Prawiranegara menjadi lambat diangkat menjadi pahlawan nasional. Padahal disisi lain andilnya Sjafruddin dalam bidang ekonomi Indonesia amat besar.

Meskipun nama pahlawan nasional tersebut untuk zaman sekarang memang sudah banyak terlupakan. Sjafruddin pun merupakan tokoh pemikir islam. Meskipun begitu, seperti telah disebutkan di atas bahwa Sjafruddin juga memiliki andil yang sangat besar bagi perkembangan Negara Indonesia pada saat itu terkhusus dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Bagaimana tidak ketika masuk dalam pemerintahan dengan jabatan yang penting pula konsep pemikiran ekonominya ini memberikan sumbangsinya terhadap permasalahan perekonomian di Indonesia sangat memberikan dampak. Sjafruddin dalam pemikirannya ini mengaitkan antara islam dengan ekonomi.

Maka berdasarkan latar belakang diatas, penulis mencoba melakukan fokus penelitian serta mengangkat judul penelitian yaitu “Pemikiran Pembangunan Ekonomi dan Politik Indonesia Menurut Sjafruddin Prawiranegara (1946-1985)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana biografi dan karya dari Sjafruddin Prawiranegara?
2. Bagaimana pemikiran Sjafruddin Prawiranegara mengenai pembangunan ekonomi di Indonesia (1946-1985)?
3. Bagaimana aktifitas politik Sjafruddin Prawiranegara (1946-1985)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini pastinya berkaitan dengan rumusan masalahnya, antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui biografi dan karya dari Sjafruddin Prawiranegara
2. Mengetahui pemikiran Sjafruddin Prawiranegara mengenai pembangunan ekonomi di Indonesia (1946-1985)
3. Mengetahui aktifitas politik Sjafruddin Prawiranegara (1946-1985)

D. Kajian Pustaka

Tahap ini merupakan mengkaji bahan-bahan bacaan untuk penelitian, yaitu bacaan yang dengan khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Kajian pustaka atau tinjauan pustaka adalah metode untuk menemukan gambaran mengenai topik penelitian yang diajukan dengan penelitian-penelitian lainnya yang sejenis.

Kajian pustaka ini adalah daftar referensi dari berbagai sumber. Misalnya seperti sumber dari buku, *jurnal papers*, artikel, disertasi, tesis, skripsi dan lain-lain. Adapun hasil penelian yang menjadi kajian terdahulu yaitu sebagai berikut:

Skripsi berjudul “*Filsafat Ekonomi Islam (dalam tinjauan filsafat moral)*” yang ditulis oleh Betti Rahmita Sari ini membahas mengenai relevansi pemikiran filsafat ekonomi menurut Sjafruddin Prawiranegara zaman kontemporer di Indonesia.

Ali Wardana, dalam skripsinya yang berjudul “*Pemikiran Ekonomi Islam Mr Sjafruddin Prawiranegara*”, Fakultas Syari' ah, Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta pada tahun 2001. Berdasarkan tulisannya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sjafruddin Prawiranegara memiliki ideologi Islam. Sjafruddin yang berkeyakinan bahwa benda dan ruh diciptakan Tuhan, dan antara kehidupan materil dan spiritual harus ada keseimbangan dan keselarasan. Dsisi lain Sjafruddin menyebutkan bahwa motif ekonomi merupakan fitrah pemberian Allah untuk manusia. Akan tetapi manusia dalam hidupnya tidak boleh menjadikan motif ekonomi sebagai kebenaran yang mutlak dan motor penggerak utama dalam kehidupan, karena motif ekonomi baru hanya didasari nafsu belaka.

Gina Sonia Nurun Nisa, skripsinya yang berjudul “*Pemikiran Ekonomi Islam Sjafruddin Prawiranegara 1950-1988*” pada tahun 2020 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Membahas pemikiran ekonomi islam Sjafruddin berdasarkan beliau

menjabat sebagai menteri keuangan, dan dalam skripsi ini pemikiran sjafruddin dibagi menjadi 3 periode yaitu pasca kemerdekaan, orde lama, dan orde baru.

Sriyanto, didalam tesisnya berjudul *“Pemikiran Dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara”*, dari Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2011. Disini penulis hanya menemukan abstrak dan daftar isi dari tesis tersebut. Tesis ini membahas mengenai biografi beserta karya-karyanya, pemikiran mengenai dakwah dalam keyakinan akal sebagai dakwahnya, dan yang terakhir yaitu membahas mengenai pemikiran dakwah Sjafruddin dalam bidang ekonomi, kenegaraan serta relevansinya di masa sekarang.

Hasan Mustafa, disertasinya berjudul *“Pemikiran Politik Islam Sosialisme Religius Sjafruddin Prawiranegara (1911-1989)”* tahun 2017 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta . Disertasi ini membahas mengenai corak sosialisme religius dalam pemikiran politik Sjafruddin Prawiranegara. Sjafruddin berpendapat bahwasannya proses transformatif menuju good governance harus memiliki ciri aspiratif, dan berorientasi kesejahteraan melalui praktik kenegaraan yang humanis dan moralis, Upaya menegakkan masyarakat sipil dapat dilakukan secara kultural maupun secara struktural.

Banyaknya penelitian mengenai Sjafruddin Prawiranegara ini bukan berarti peneliti lain tidak bisa meneliti mengenai Sjafruddin. Penelitian baru mengenai Sjafruddin Prawiranegara merupakan suatu hal untuk menambah pengetahuan.

Maksudnya penelitian baru bisa menambahkan hal yang belum dibahas dari penelitian sebelumnya. Begitu pula yang penulis lakukan dalam penelitian kali ini.

Berdasarkan penemuan penelitian dari skripsi maupun disertasi diatas yang mengkaji topik yang sama yaitu pemikiran Sjafruddin Prawiranegara, dalam penelitian ini pastinya penulis membedakan penelitiannya. Didalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai pemikiran Sjafruddin Prawiranegara dalam pembangunan perekonomian Indonesia dan aktifitas politiknya di Indonesia dari tahun 1946-1985. Tahun 1946 diambil sebagai awal dari Sjafruddin terlibat dalam pencetakan Oeang Republik Indonesia (ORI). Sedangkan tahun 1985 atau masa orde baru dijadikan sebagai batasannya karena pada masa ini Sjafruddin Prawiranegara dalam keterlibatan politik, agama maupun ekonomi mengalami pasang surut.

Selain itu meskipun ada kemiripan tahun dengan penelitian yang ada sebelumnya, namun penelitian tersebut tidak memaparkan pemikiran Sjafruddin mengenai kritikan terhadap pembangunan ekonomi pada masa Orde Baru. Maka pada penelitian ini, penulis akan mencoba memaparkan juga mengenai kritikan Sjafruddin terhadap pemerintahan Orde Baru, terkhusus dalam masalah ekonomi Indonesia pada masa tersebut.

E. Langkah-langkah Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini sangat jelas menggunakan metode penelitian sejarah. Metode sejarah sendiri merupakan proses menguji serta

menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau melalui sumber-sumber ataupun data yang ditemukan dilapangan.⁶ Seperti yang diketahui bahwa dalam metode penelitian sejarah ini ada beberapa tahapan yang harus dilakukan. Tahapan tersebut antara lain yaitu, tahapan heuristik (pengumpulan sumber), tahapan kritik (verifikasi sumber), tahapan interpretasi (penafsiran), dan juga historiografi (penulisan sejarah).

1. Heuristik

Heuristik berasal dari kata Yunani yaitu *heuristein*, yang berarti memperoleh. Menurut G.J Renier heuristik adalah suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu. Heuristik sering diartikan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani serta memperinci bibliografi atau mengklasifikasi dan merawat catatm-catatan.⁷

Begitupun dalam penelitian ini dilakukan pencarian dan juga pengumpulan sumber. Sumber-sumber yang dikumpulkan merupakan sumber-sumber yang pastinya memiliki keterkaitan dengan tema penelitian. Baik sumber primer maupun sumber sekunder dapat diperoleh dari perpustakaan, maupun dilapangan yang memiliki keterkaitan dengan tema tersebut.

Dalam hal ini penulis mendapat sumber dari berbagai tempat diantaranya dari Dinas Perpustakaan Arsip Daerah Jawa Barat (DISPUSIPDA), Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dan

⁶ Louis Gottchlak. *Mengerti Sejarah*. (Jakarta: Yayasan Universitas Indonesia. 1975). Hlm.32

⁷ Dudung Abdurrahman. *Metode Penelitian Sejarah*. (Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1999). Hlm.55

Perpustakaan Batu Api. Selain itu sumber tertulis lainnya didapat dari internet seperti jurnal, dan lain sebagainya.

a) Sumber Primer:

- Buku

- Sjafruddin Prawiranegara. 2011. *Islam Sebagai Pedoman Hidup: Kumpulan Karangan Terpilih Jilid 1*. Jakarta:Pustaka Jaya
- Sjafruddin Prawiranegara. 2011. *Ekonomi dan Keuangan: Kumpulan Karangan Terpilih Jilid 2*. Jakarta:Pustaka Jaya
- Sjafruddin Prawiranegara. 2011. *Agama dan Bangsa: Kumpulan Karangan Terpilih Jilid 3*. Jakarta:Pustaka Jaya
- Sjafruddin Prawiranegara.1996. *Membangun Kembali Ekonomi Indonesia*. Penerbit Bulan Bintang.
- Sjafruddin Prawiranegara. *Sejarah Sebagai Pedoman Untuk Membangun Kembali Masa Depan*. Inti Idayu Press
- Sjafruddin Prawiranegara. 1972. *Apa Jang Dimaksud Sistem Ekonomi Islam*. Penerbit Publicita

- Visual

- Gambar Sjafruddin Prawiranegara
- Gambar Arsjad Prawiraatmadja (ayah Sjafruddin Prawiranegara) dan istri ketiganya Siti Zubaedah

- Gambar Sjafruddin dan ibunya Noer'aini dan Kakak Sjafruddin Sitia Maria
- Gambar Keluarga Sjafruddin tahun 1955
- Gambar Mandat untuk Sjafruddin agar membentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Sumatera
- Gambar Rute kegiatan Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Sumatera
- Gambar Ketua PDRI Sjafruddin Prawiranegara beserta seluruh staf dan rakyat di Sumatra
- Gambar rombongan PDRI sampai di bandara Yogyakarta. Sjafruddin didampingi Dr.Halim, M.Natsir (pakai peci) dan Lukman Hakim
- Gambar Upacara pelantikan Presiden Ir.Soekarno. Sjafruddin Prawiranegara selaku Menteri Keuangan juga hadir dalam acara tersebut
- Gambar pidato Sjafruddin Prawiranegara pada peresmian berdirinya Bank Indonesia
- Gambar Sjafruddin Prawiranegara sebagai Gubernur Bank Indonesia, sedang meninjau "Percetakan Indonesia" pada Maret 1952
- Gambar Sjafruddin Prawiranegara sebagai Menteri Keuangan, dalam acara pelantikan Kabinet I NKRI
- Gambar Sjafruddin Prawiranegara sebagai sekretaris dalam sidang pleno ke-3 KNIP di Solo dengan pimpinan Mr.Assaat

- Gambar Penyambutan penyerahan mandate PDRI Di Istana Kepresidenan Yogyakarta. Dari Kiri ke kanan: Mr.Tadjuddin Noer, Mr.Lukman Hakim, Presiden Soekarno, Mr. Sjafruddin Prawiranegara dan Fatmawati Sukarno
- Gambar Kumpulan mahasiswa yang tergabung dalam USI saat selesai acara gembira bergambar bersama di Club House, Jl. Kramat Raya No.45 Jakarta Pusat
- Gambar berita koran mengenai kebijakan Gunting Sjafruddin Prawiranegara

b) Sumber Sekunder

- Ajip Rosidi, *Syafruddin Prawiranegara Lebih Takut Kepada Allah SWT.* (Jakarta,Pustaka Jaya 2011)
- Dawam Rahardjo. *Ekonomi Neo-Klasik dan Sosialisme Religius (Pragmatisme Pemikiran Ekomi Politik Sjafruddin Prawiranegara).* (Bandung, PT Mizan Publika 2011)
- Rasjid. *Sekitar PDRI (Pemerintah Darurat Republik Indonesia).* (Jakarta: Bulan Bintang)
- Bayu Aji Cahyono. *Pemikiran Ekonomi Islam Indonesia (Studi Pemikiran Cendekiawan Muslim Inndonesia Era Pra-Kemerdekaan – Orde Baru).* Al-Muamalat Jurnal Hukum Ekonommi Syariah. 2(02), 1-16. Tahun 2017

- Muhammad Mansur. *Pandangan Syafruddin Prawiranegara Terhadap Bunga Bank (Tinjauan Tafsir Kontekstual Indonesia Tentang Riba)*. Neliti, 3(1), 1-16. Tahun 2017
- Hasan Mustapa. *Reaktualisasi Pemikiran Keagamaan Sjafrudin Prawiranegara (1911-1989)*. Indo-Islamika, 7 (2), 1-26. Tahun 2017
- Sriyanto. *Peranan Dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara dalam Menyelamatkan Republik*. Jurnal Ilmu Dakwah Volume 39 (1), 1-12. Tahun 2019
- *Tantangan dan Rongrongan Terhadap Keutuhan dan Kesatuan Bangsa: Kasus PRRI*. 1979. Ditulis oleh: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan nilai Tradisional. (Jakarta:PT. Tintamas Indonesia)
- Wulandari C.D. 2012. *Sjafruddin Prawiranegara dalam Percaturan Politik di Indonesia Tahun 1945-1961*. Surakarta.
- Yuni Budiawati .2014. *Konsep Pembangunan Ekonomi Indonesia: Studi Komparatif Pemikiran Bung Hatta dan Sjafruddin Prawiranegara*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Anwar Abbas.2013. *Agama dan Kehidupan Ekonomi Menurut Sjafruddin Prawiranegara*. Jurnal Al-Iqtishad: Vol. V, No. 1.

2. Kritik

Setelah tahapan heuristik, maka yang harus dilakukan selanjutnya adalah melakukan tahapan kritik atau memverifikasi dan mengolah data-data yang telah dikumpulkan tersebut. Pada tahapan dilakukan penilaian untuk menguji otentisitas dan kredibilitas sumber-sumber yang telah didapatkan tersebut, melalui kritik ekstern dan intern.⁸

Kritik ekstern meliputi otentisitas sumber yang akan diteliti dan diuji melalui pengujian secara fisik dari sumber-sumber tersebut, apakah sumber tersebut asli atau tidak. Pengujian tersebut dapat dilihat dari bahan yang digunakan, misalnya apabila berupa arsip seperti, jenis tinta, kertas, tulisan tangan, ejaan yang dipakai dan lain-lain. Sedangkan kritik intern meliputi masalah kredibilitas dengan mengadakan penilaian terhadap sumber baik secara lisan maupun tulisan, dengan mendekati keadaan sumber yang dapat memberikan informasi kebenaran dan keterangan yang akurat dan terperinci mengenai hal-hal yang diteliti⁹.

a) Kritik Ekstern

- Sumber Primer

Secara fisik mengenai sumber primer berupa buku-buku karangan Sjafruddin Prawiranegara, dikarenakan penulis menemukan buku ini yang sudah di sunting oleh Ajip Rosidi sebanyak 3 jilid yang berisikan pidato-pidatonya yakni buku dengan judul

⁸ Dudung Abdurrohman, *Metode Penelitian9 Sejarah*. (Jakarta:Logos,1999).Hlm.85

⁹ Sulasman. *Metodologi Penelitian Sejarah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2014). Hlm 101-104

Islam Sebagai Pedoman Hidup: Kumpulan Karangan Terpilih Jilid 1; Ekonomi dan Keuangan: Kumpulan Karangan Terpilih Jilid 2.; dan Agama dan Bangsa: Kumpulan Karangan Terpilih Jilid 3. Ketiga buku ini 100% dapat terbaca dengan jelas, dan kondisi isi bukunya pun masih utuh.

Buku karangan Sjafruddin yang berjudul *Membangun Kembali Ekonomi Indonesia*. Dalam membaca buku ini harus ekstra teliti karena kondisi kertas dari buku ini sudah menguning, namun tinta dari bacaannya masih bisa terbaca jelas.

Buku dengan judul *Sejarah Sebagai Pedoman Untuk Membangun Kembali Masa Depan*. Dari segi fisik hampir sama kondisi kertasnya sudah mulai menguning dan tintanya juga tidak terlalu pudar.

Mengenai sumber audiovisual tepatnya berupa sumber gambar, memang kualitas dari gambarnya masih sama dengan masa nya ketika foto tersebut diambil. Semua foto yang sudah ditemukan melalui internet dari sumber yang terpercaya, kondisi fotonya hitam putih dan sepia. Juga untuk melihat lebih dalam foto tersebut sedikit sulit karena ada beberapa foto yang memang terlihat buram.

- Sumber Sekunder

Buku karangan Ajip Rosidi, *Syafruddin Prawiranegara Lebih Takut Kepada Allah SWT*, dari segi fisiknya masih utuh dan kondisi kertasnya pun sangat bagus serta isinya utuh.

Jurnal-jurnal dari mulai karangan (1) Cahyono Bayu Aji.2017. *Pemikiran Ekonomi Islam Indonesia (Studi Pemikiran Cendekiawan Muslim Inndonesia Era Pra-Kemerdekaan – Orde Baru)*. Al-Muamalat Jurnal Hukum Ekonommi Syariah 2(02), 1-16; (2) Muhammad Mansur. 2017. *Pandangan Syafruddin Prawiranegara Terhadap Bunga Bank (Tinjauan Tafsir Kontekstual Indonesia Tentang Riba)*. Neliti, 3(1), 1-16; (3) Hasan Mustapa. 2017. *Reaktualisasi Pemikiran Keagamaan Sjafrudin Prawiranegara (1911-1989)*. Indo-Islamika, 7 (2), 1-26 ; (4) Sriyanto. 2019. *Peranan Dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara dalam Menyelamatkan Republik*. Jurnal Ilmu Dakwah Volume 39 (1), 1-12 . Ini merupakan jurnal berbentuk pdf, dari segi penulisan dibuat model perhalaman kondisi pdf nya pun sangat jelas dan rapih.

b) Kritik Intern

- Sumber Primer
- Sjafruddin Prawiranegara. 2011. *Islam Sebagai Pedoman Hidup: Kumpulan Karangan Terpilih Jilid 1*. Jakarta:Pustaka Jaya Buku yang di sunting oleh Ajip Rosidi, berisi karangan atau ceramah yang menguraikan soal-soal yang menyangkut pandangan hidup dan pendirian dasarnya sebagai seorang muslim. Buku ini berisikan 12 karangan salah satunya yaitu mengenai Akal dan Kepercayaan. Menurutnya akal yang tak berdasarkan ketuhanan sifatnya akan memecah akan selalu menyangkal, menertawakan, memfitnah, dan menghancurkan. Hanya cinta, hanya rasa kasug sayang

yang diajatkan oleh Islam akan dapat menggagalkan segala tipu daya setan yang mempergunakan akal sebagai alat tmenjauhkan dari Tuhannya.

- Sjafruddin Prawiranegara. 2011. *Ekonomi dan Keuangan: Kumpulan Karangan Terpilih Jilid 2*. Jakarta:Pustaka Jaya. Buku yang di sunting oleh Ajip Rosidi. Dalam buku ini berisi karangan atau ceramah yang membahas soal-soal ekonomi dan keuangan, termasuk tentang ekonomi menurut pandangan Islam. Dalam buku ini terdiri dari 26 karangan.
- Sjafruddin Prawiranegara. 2011. *Agama dan Bangsa: Kumpulan Karangan Terpilih Jilid 3*. Jakarta:Pustaka Jaya Buku yang di sunting oleh Ajip Rosidi. Dalam buku ini berisi karangan atau ceramah yang menguraikan soal-soal sosial-politik dan pembangunan bangsa dan negara. Dalam buku ini terdapat 32 karangan.
- Sjafruddin Prawiranegara.1996. *Membangun Kembali Ekonomi Indonesia*. Penerbit Bulan Bintang. Buku ini membahas mengenai sebab-sebab lumpuhnya kegiatan produktif di Indonesia, membahas bagaimana menghilangnya sebab-sebab yang melumpuhkan kegiatan produktif di Indonesia dan membahas mengenai pembuatan suatu rencana pembangunan.
- Sjafruddin Prawiranegara. *Sejarah Sebagai Pedoman Untuk Membangun Kembali Masa Depan*. Inti Idayu Press. Buku ini membahas mengenai apa dan mengapa yang kita ketahui dari masa lalu, dan juga membahas mengenai membangun masa depan berdasarkan takwa.

- Sedangkan untuk sumber visual berupa foto Sjafruddin Prawiranegara, kegiatan-kegiatannya dalam pemerintahan, dan gambar pendukung lainnya seperti bukti potongan uang dari kebijakan Gunting Sjafruddin, dan lain sebagainya. Gambar ini dapat memaparkan keadaan pada saat itu yang sedang Sjafruddin lakukan.
- Sumber Sekunder
 - Ajip Rosidi, *Syafruddin Prawiranegara Lebih Takut Kepada Allah SWT*. (Jakarta, Pustaka Jaya 2011). Buku ini membahas mengenai biografi dari Sjafruddin Prawiranegara dan juga membahas keterlibatannya dalam politik seperti saat memimpin Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI), keterlibatan dalam peristiwa Bandung Lautan Api, dan keterlibatan dalam pembentukan Provinsi Aceh.
 - Cahyono Bayu Aji. 2017. *Pemikiran Ekonomi Islam Indonesia (Studi Pemikiran Cendekiawan Muslim Inndonesia Era Pra-Kemerdekaan – Orde Baru)*. Al-Muamalat Jurnal Hukum Ekonommi Syariah 2(02), 1-16. Jurnal ini membahas sesuai judulnya yaitu mengenai kondisi sosial-politik dari era pra-kemerdekaan hingga orde baru. Didalam jurnal ini dijelaskan bahwa pemikiran pada era tersebut memiliki perbedaan yang disebabkan oleh suasana jaman ketika pemikiran itu dilontarkan. Di jaman pra-kemerdekaan hingga orde lama pemikiran ekonomi isla cenderung ke ideologi kiri

,sedangkan pada orde baru bermunculan pemikiran-pemikiran tandingan terhadap orde lama.

- Muhammad Mansur. 2017. *Pandangan Syafruddin Prawiranegara Terhadap Bunga Bank (Tinjauan Tafsir Kontekstual Indonesia Tentang Riba)*. Neliti, 3(1), 1-16. Jurnal ini membahas mengenai pandangan Sjafruddin terhadap bunga bank. Menurutnya sistem ekonomi islam dan sistem ekonomi pada umurnya memiliki perbedaan. Bedanya yaitu terletak pada kebutuhan yang harus dipenuhi. Dan pendapatnya bahwa riba itu halal.
- Hasan Mustapa. 2017. *Reaktualisasi Pemikiran Keagamaan Sjafrudin Prawiranegara (1911-1989)*. Indo-Islamika, 7 (2), 1-26. Dalam jurnal ini dapat disimpulkan bahwa penekanan terhadap individu dan sosial hendak berjalan seimbang, kemudian perlunya reorientasi penalaran keagamaan yang melihat persoalan yang objektif seperti anjuran zakat dan larangan riba, dan yang terakhir yaitu diperlukan faktualita historis agar ajaran dan nilai dalam Al-Quran dan hadist dapat terimplementasikan secara nyata dalam membangun peradaban.
- Sriyanto. 2019. *Peranan Dakwah Mr. Sjafruddin Prawiranegara dalam Menyelamatkan Republik*. Jurnal Ilmu Dakwah Volume 39 (1), 1-12. Jurnal ini berisi mengenai biografi Sjafruddin Prawiranegara dan peranan pemikiran dakwahnya baik itu dalam kenegaraan, dalam ekonomi, dalam sosial kemasyarakatan, hingga relevansi dakwahnya dimasa sekarang.

3. Interpretasi

Setelah melalui tahap kritik, maka tahap selanjutnya adalah tahap interpretasi. Dimana pada tahapan ini akan dilakukan penafsiran terhadap fakta-fakta yang telah ditemukan, yang kemudian dirangkai agar menjadi satu kesatuan yang dapat dipahami. Secara metodologi, interpretasi adalah bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan proses penelitian sejarawan dan penulisan sejarah.¹⁰ Sedangkan menurut Prof. Sulasman bahwasannya Interpretasi merupakan uraian fakta-fakta sejarah dan kepentingan topik sejarah juga menjelaskan masalah kekinian¹¹

R.G Collingwood mengenai sejarah pemikiran mengatakan bahwa (1) semua sejarah adalah sejarah pemikiran, (2) pemikiran mungkin hanya dilakukan oleh individu tunggal, dan (3) sejarawan melakukan kembali¹². Dalam jenis pemikiran memanglah sangat bermacam-macam. Misalnya saja seperti pemikiran politik, ekonomi, agama, sosial, hukum, filsafat, budaya, dan lain sebagainya. Juga dalam sejarah pemikiran yang menjadi bahasannya yaitu adanya pelaku dan tugas dari pelaku itu sendiri. Tugas disini yaitu mengenai pemikiran besar yang berpengaruh pada kejadian sejarah, melihat konteks sejarahnya dari mulai tumbuh dan berkembangnya, dan pengaruh pemikiran pada masyarakat bawah.¹³

¹⁰ A. Daliman. *Metode Penelitian Sejarah*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012) Hlm.81

¹¹ Sulasman. *Metodologi Penelitian Sejarah*. (Bandung: Pustaka Setia, 2014) Hlm.107

¹² Kuntowijoyo. *Metode Penelitian Sejarah*. (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003) Hlm.190

¹³ *Ibid.*, Hlm.191

Mengenai metodologi dalam sejarah pemikiran dilakukan melalui tiga macam pendekatan, yaitu kajian teks, konteks sejarah, dan hubungan antara teks dengan masyarakatnya. Mengenai kajian teks didalamnya terbagi menjadi delapan bagian yaitu genesis pemikiran, konsistensi pemikiran, evolusi pemikiran, sistematika pemikiran, perkembangan dan perubahan, varian pemikiran, komunikasi pemikiran, serta internal dialectics dan kesinambungan pemikiran, intertekstualitas.¹⁴ Kemudian pendekatan kajian konteks terbagi menjadi empat yaitu konsteks sejarah, politik budaya dan juga sosial¹⁵. Sedangkan yang terakhir yaitu pendekatan antara hubungan teks dengan masyarakat terbagi menjadi empat yaitu pengaruh pemikiran, implementasi pemikiran, diseminasi pemikiran, dan sosialisasi pemikiran.¹⁶

Pembangunan ekonomi menurut Scrumpeter merupakan proses yang harmonis dan gradual, tetapi merupakan proses yang spontan dan tidak terputus-putus, pembangunan ekonomi terjadi karena perubahan terutama dalam industri dan perdagangan¹⁷. Pembangunan ekonomi berdesarkan pengertian tersebut sangat berkelanjutan dari waktu ke waktu dan juga selalu mengarah positif untuk perbaikan dari sebelumnya. Sederhananya pembangunan ekonomi merupakan tindakan yang dilakukan oleh suatu negara untuk mengembangkan atau lebih memajukan perekonomian.

¹⁴ *Ibid.*, Hlm. 192-194

¹⁵ *Ibid.*, Hlm.195-196

¹⁶ *Ibid.*, Hlm.197-199

¹⁷ Repository.usu.ac.id

Pada tahapan interpretasi ini penulis akan menguraikan pembahasan mengenai pemikiran dari Sjafruddin Prawiranegara semasa hidupnya. Penulis membatasinya sampai tahun 1985, ini berdasarkan dari data terakhir karyanya ada. Dalam penelitian ini penulis membahas pemikiran Sjafruddin akan dipaparkan beserta sumbangsuhnya terhadap perekonomian Indonesia, serta membahas mengenai kritikan terhadap pembangunan ekonomi Indonesia pada masa Orde Baru.

4. Historiografi

Setelah melakukan Heuristik, kritik dan interpretasi, maka langkah selanjutnya yaitu historiografi. Historiografi merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian sejarah. Setelah fakta-fakta tersebut melalui tahapan interpretasi, kemudian dilanjutkan ke dalam tahapan historiografi agar menjadi sebuah tulisan yang dapat dipahami.. Penulisan dalam tahap ini menjelaskan isi keseluruhan skripsi dengan menggunakan EYD serta kata-kata yang dapat diserap dengan mudah oleh kalangan umum.

Bab I, yaitu merupakan bagian pendahuluan yang didalamnya memuat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian , kajian pustaka, serta langkah-langkah penelitian.

Bab II, didalamnya berisi mengenai latar historis Sjafruddin Prawiranegara yang terdiri dari latar belakang keluarga, latar belakang Pendidikan, latar belakang sosial, karir, serta karya-karya yang telah dirinya buat.

Bab III, didalamnya berisi mengenai pemikiran pembangunan ekonomi Indonesia menurut Sjafruddin Prawiranegara (1946-1985). Dari mulai perkembangan perekonomian di Indonesia, pemikiran Sjafruddin dalam pembangunan ekonomi Indonesia berdasarkan jabatan yang saat itu sedang di emban maupun di luar jabatan, membahas aktifitas politik Sjafruddin Prawiranegara, membahas kritik Sjafruddin terhadap pembangunan Ekonomi masa Orde Baru, dan kaitan pemikiran pembangunan ekonomi Sjafruddin Prawiranegara dalam sudut pandang ekonomi Islam. Juga menjelaskan mengenai aktifitas politik Sjafruddin Prawiranegara terkhusus pasca kemerdekaan.

Bab IV, merupakan bab terakhir dalam makalah ini yaitu yakni penutup. Didalamnya berisi kesimpulan, saran dan daftar sumber, ataupun lampiran.

